

Hubungan Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Akademi Terapi Wicara

Deni Alamsyah, Nining Lestari

Prodi Terapi Wicara, Akademi Terapi Wicara Jakarta
Jl. Kramat VII No.27, RT.6/RW.1, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, Hubungan Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Akademi Terapi Wicara.

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Akademi Terapi Wicara angkatan 2015 yang telah lulus Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan sudah mempunyai hasil prestasi belajarnya dengan dinyatakan lulus mengikuti pendidikan DIII Terapi Wicara tahun 2018 dengan memperoleh Indeks P, dengan sampel mahasiswa yang berjumlah 37 orang. Penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai menggunakan korelasi parsial. Berdasarkan hasil penelitian bahwa, hasil analisa data korelasi parsial diperoleh $r_{hitung} = 0.289$ $r_{hitung} = 0.289$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Akademi Terapi Wicara angkatan tahun 2015 yang telah lulus pada tahun 2018.

Kata kunci : Hasil Uji Tulis, Indeks Prestasi Kumulatif

The purpose of this study was to find out, the Relationship of Test Results of the Selection of New Student Admissions with the Student Cumulative Achievement Index of Speech Therapy

The research was carried out on the 2015 Speech Therapy Academy students who had passed the New Student Admission Selection Test and already had the results of their learning achievement by being declared to have passed DIII Speech Therapy education in 2018 by obtaining P Index, with a student sample of 37 people. This study uses a used trial technique using partial correlation.

Based on the results of the study, the results of partial correlation data analysis obtained $r_{count} = 0.289$ $r_{count} = 0.289$, so it can be concluded that there is no significant relationship between the Test Results Selection of New Student Admission to the Cumulative Achievement Index of Speech Therapy Academy students of the class of 2015 who graduated at in 2018.

Keywords: Writing Test Results, Cumulative Achievement Index

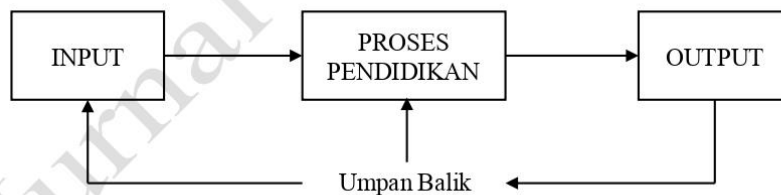
Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik *input* yang masuk, bagaimana pendidikan (proses) itu mampu menghasilkan *output* yang kompeten dan berkualitas.

Salah satu jenjang pendidikan yang saat ini ada di perguruan tinggi yaitu jenjang DIII (Diploma III). Akademi Terapi Wicara sebagai salah satu perguruan tinggi dengan jenjang DIII terapi wicara mempunyai visi dan misi untuk bisa mencapai tujuan bersama sesuai yang diinginkan untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yaitu mahasiswa berprestasi yang lulusannya mempunyai kompetensi tenaga kesehatan bidang terapi wicara.

Untuk bisa mendapatkan mahasiswa yang berprestasi tentunya harus ditempuh mulai dari proses seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru melalui kegiatan pendaftaran, seleksi uji tulis & uji kesehatan, sampai daftar ulang (Input) Hasil seleksi yang dicapai nantinya diharapkan agar mahasiswa bisa mengikuti dan menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang ada sampai akhir pendidikan minimal 3 tahun/6 semester (Proses Pendidikan). Pada akhirnya, setiap akhir pendidikan tujuannya agar mahasiswa bisa lulus pendidikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Akademi Terapi Wicara sebagai lulusan tenaga kesehatan terapis wicara yang kompeten dan profesional (Output) sehingga diharapkan menjadi manusia Indonesia generasi penerus bangsa yang berprestasi di masa mendatang yang menjadi kebanggaan bagi individu mahasiswa, orang tua, almamater, bahkan lingkungan sekitarnya dan tentunya menjadi kebanggaan bangsa dan negara yang mengharumkan nama Indonesia di seluruh dunia.

Gambar 1
Proses Pendidikan



Sebagai tolok ukur keberhasilan menjalani pendidikan yaitu adanya keberhasilan meraih prestasi belajar selama pendidikan, dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif. Indikator ini diperoleh jika mahasiswa telah mengikuti dan lulus seluruh mata kuliah yang ditetapkan Akademi Terapi Wicara sesuai Kurikulum Pendidikan yang berlaku.

Secara umum faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh prestasi belajar dibagi menjadi dua faktor, yaitu: 1) Faktor internal: faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri baik secara fisiologis (kesehatan, makanan, minuman, siraman rohani, dan sebagainya) maupun psikologis (motivasi, minat, kecerdasan, bakat, metode belajar, dan sebagainya). Faktor internal yang paling besar mempengaruhi prestasi belajar adalah Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru. Semakin tinggi Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, maka akan semakin tinggi pula prestasi yang dicapai, sebaliknya semakin rendah Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru siswa maka akan semakin rendah pula prestasi yang akan diraihinya ; 2) Faktor eksternal: faktor yang timbul karena pengaruh di luar diri siswa antara lain lingkungan, alam, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan sekolah, guru, kurikulum, dan sebagainya.

Prestasi merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Prestasi biasanya identik dengan keberhasilan individu atau kelompok dalam mencapai target yang telah ditentukan bahkan bisa melebihi dari target yang ditetapkan. Prestasi belajar Menurut Budiono (2005:390), prestasi adalah “hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya”. Segala sesuatu yang berhubungan dengan hasil yang dicapai seseorang merupakan sebuah prestasi dan tidak terlepas dari tujuan dari tugas dan pekerjaan yang dijalankan.

Menurut Sondang P. Siagian (2010:229), prestasi merupakan “perilaku dan sikap yang menentukan keberhasilan menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu”. Sedangkan, pengertian prestasi menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007:91), adalah “hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu”. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankannya dan ditentukan dalam kurun waktu tertentu sesuai target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penentuan hasil pendidikannya melalui tolok ukur hasil ujian ahir sekolah (sekolah tingkat dasar) dan Indeks Prestasi Kumulatif (perguruan tinggi). Untuk dapat lebih fokus lagi maka dilakukan penelitian yang dibatasi pada persepsi atas hasil nilai ujian akhir sekolah dengan Indeks Prestasi kumulatif. Adapun, persepsi atas nilai akhirsekolah sebagai variabel bebas (X) dan indeks prestasi kumulatif sebagai variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu mahasiswa aktif Akademi Terapi Wicara, sedangkan sebagai sampel data penelitian berasal dari mahasiswa Akademi Terapi Wicara angkatan tahun 2015 yang telah dinyatakan lulus pada tahun 2018 yang berjumlah 37 (tiga puluh tujuh) mahasiswa.. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara hasil seleksi uji tulis sipenmaru dengan Indeks Prestasi kumulatif mahasiswa Akademi Terapi Wicara.

Proses seleksi uji tulis dengan berbagai faktor, seperti kemampuan individu, suasana lingkungan yang kondusif dan representatif serta kegiatan belajar mengajar yang sungguh-sungguh melalui motivasi dan Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru yang

tinggi dengan fasilitas sarana dan prasarana penunjang yang sudah memadai dan memenuhi standar.

Metode Penelitian

Data merupakan suatu kumpulan fakta yang dipergunakan untuk keperluan suatu penelitian, diskusi, presentasi ilmiah, maupun tes statistik. Kumpulan fakta tersebut dapat berupa informasi, status, atau keterangan lainnya dari suatu objek yang dikumpulkan langsung oleh individu peneliti atau melalui sebuah organisasi antara lain perusahaan, perguruan tinggi, dan lain-lain.

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Dalam proses pengumpulan data menggunakan koefisien korelasi.

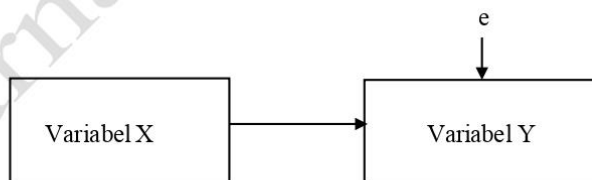
Menurut Sudjana (1996:367) : “dalam analisa korelasional, hal utama yang dianalisa adalah koefisien korealsi, yaitu bilangan yang menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat dan saling mengadakan perubahan”.

Adapun rumus koefisen korelasi yang digunakan yaitu

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) adalah Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Akademi Terapi Wicara (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah Indeks Prestasi Kumulatif (Y). dengan jumlah sampel (n) sebanyak 37 mahasiswa. Menurut kerangka berpikir dan hipotesis penelitian diduga antara variabel bebas dan terikat tersebut ada hubungan sebab akibat dan saling mengadakan perubahan. Untuk itu maka teknik analisis pembuktian hipotesis tersebut digunakan teknik korelasional. Adapun model konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 2
Konstelasi hubungan antar variabel penelitian



Keterangan :

Variabel Terikat (Y) : Indeks Prestasi Kumulatif

Variabel Bebas (X₁) : Hasil Ujian Tulis

e : Variabel lain yang tidak diteliti

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0;$$

artinya :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru terhadap Indeks Prestasi Kumulatif

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru terhadap Indeks Prestasi Kumulatif

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data

Sumber data variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data yang diambil oleh peneliti ditujukan kepada objek penelitian berupa fakta-fakta dari mahasiswa Akademi Terapi Wicara yang diperoleh dari bagian akademik berupa hasil penilaian uji tulis selesai penerimaan mahasiswa baru tahun 2015.

Adapun sumber data variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data yang diambil oleh peneliti ditujukan kepada objek penelitian berupa fakta-fakta dari mahasiswa Akademi Terapi Wicara yang diperoleh dari bagian akademik berupa hasil studi pendidikan yaitu indeks prestasi kumulatif yang terdapat dalam Transkrip Akademik mahasiswa angkatan 2015 yang telah dinyatakan lulus pada tahun 2018.

Teknik mendapatkan data

Teknik mendapatkan data variabel X dan Y dengan mengumpulkan data yang diperoleh pada bagian Akademik Akademi Terapi Wicara berupa rekapitulasi hasil uji tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan Indeks Prestasi kumulatif mahasiswa angkatan 2015 yang telah dinyatakan lulus menjalankan pendidikan DIII Terapi Wicara pada tahun 2018, yaitu sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang.

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi, diketahui bahwa :

$$\begin{aligned} n &= 37 \\ \Sigma X &= 995 \\ \Sigma Y &= 105.89 \end{aligned}$$

Dengan rumus korelasi yang telah ditentukan dihasilkan bahwa $r_{hitung} = 0.289$, sedangkan $r_{tabel} = 0.325$.

Jadi, dari hasil penelitian diperoleh bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0.288 < 0.325$).

Analisis

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru terhadap indeks prestasi kumulatif. Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} = 0.289$, sedangkan $r_{tabel} = 0.325$. Karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan variabel bebas X_1 (Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) terhadap variabel terikat Y (Indeks Prestasi Kumulatif).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru adalah proses awal dalam melakukan penyeleksian terhadap calon mahasiswa baru yang akan mengikuti kegiatan pendidikan di Akademi Terapi Wicara. Namun, dari hasil penelitian bahwa variabel X (faktor) lain yang tidak diteliti yang menjadi bagian signifikan dalam mempengaruhi indeks prestasi kumulatif lulusan akademi terapi wicara, seperti motivasi belajar, Hasil Uji Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, atau pun lingkungan belajar, dll.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
2. Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
3. Emzir. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
4. Hidayat, Syarif dan Asroi. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
5. Mulyati. 2007. *Pengantar Psikologi Belajar*. Jogjakarta: Quality Publishing.
6. Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.